

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KASUS FILARIASIS DI INDONESIA : SISTEMATIK REVIEW

INGGITA RAIESA RAHMI-25010116130244

2021-SKRIPSI

Latar Belakang : Pengetahuan yang baik tentang faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kasus filariasis, dapat menentukan pengendalian dan pencegahan yang efektif. Karena setiap daerah memiliki faktor risiko yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kasus filariasis di Indonesia.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode sistematik review menggunakan database search dari Google Scholar, Sciencedirect, Researchgate, Scopus, PubMed dan Gray Literature. Penelitian ini menggunakan kata kunci pencarian “Faktor risiko” dengan operator boolean DAN “Filariasis” ATAU “Elephantiasis”. Kualitas artikel dinilai menggunakan pedoman dari Joanna Briggs Institute Critical Appraisal Checklist. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan memiliki kualitas sedang hingga tinggi untuk dianalisis.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 artikel dengan desain studi Cross-sectional dan 24 artikel dengan desain studi Case control dimasukkan dalam analisis. Hasil penilaian kualitas artikel menunjukkan sebagian besar artikel berkualitas sedang hingga baik. Faktor-faktor yang berhubungan dengan filariasis adalah aktivitas diluar rumah pada malam hari (19%), obat nyamuk (15%), kelambu (19%), memakai pakaian tertutup (9%), penggunaan kawat kawat (16%), semak-semak (4%), rawa (6%), sawah (2%), kandang ternak (6%) dan genangan air (4%)

Kesimpulan: Faktor yang berhubungan dengan filariasis adalah aktivitas dikuar rumah pada malam hari, obat nyamuk, kelambu, memakai pakaian tertutup, penggunaan kawat kasa, semak-semak, rawa, sawah, kandang ternak, genangan air. Untuk mengendalikan kasus filariasis harus memperhatikan faktor-faktor tersebut.

Kata Kunci : Faktor risiko, filariasis, sistematik review